

CERTIFICATE OF PARTICIPATION

THIS IS PRESENTED TO

dr. Oentarini Tjandra, M. Biomed, M.Pd.Ked

as SPEAKER in DIKSAR UMRC XIX
14 NOVEMBER 2020 - 12 DESEMBER 2020



Dr. dr. Meilani Kumala, MS., Sp. GK.(k)
Dean of Medical Faculty of Universitas
Tarumanagara



Fahmi Rachmatullah
Chief of BEM Medical Faculty of
Universitas Tarumanagara



Mario Abdiwijoyo
Chief of UMRC Medical Faculty of
Universitas Tarumanagara

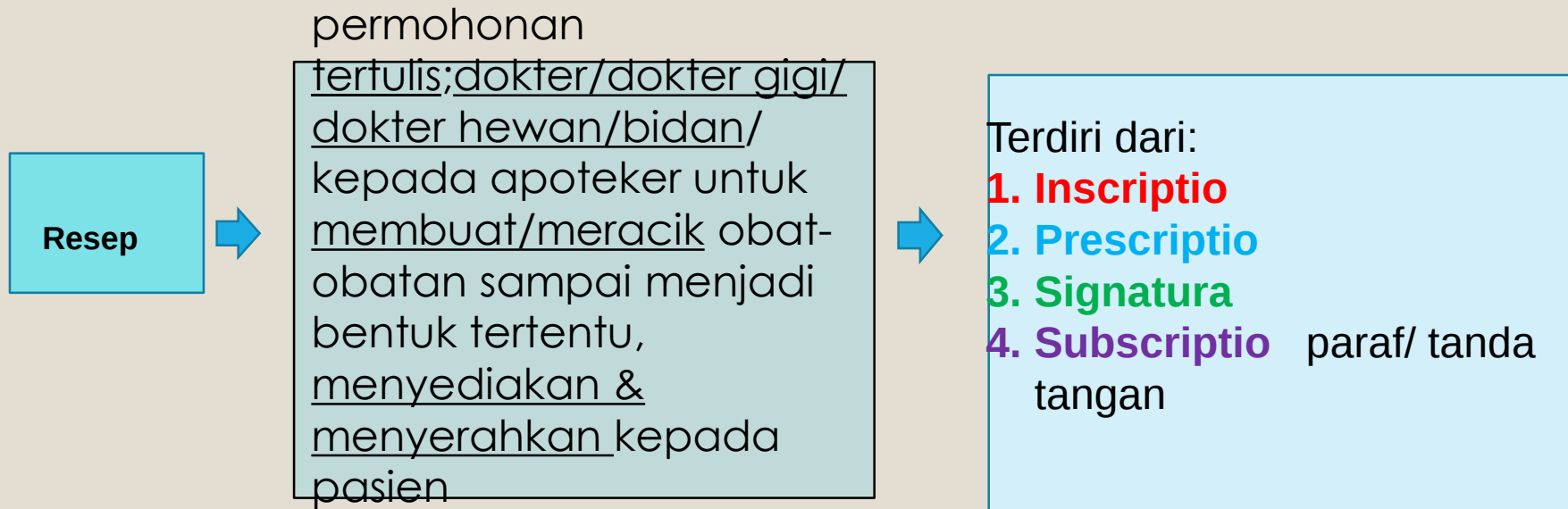


Vera Ariani
Chief Executive



MENULIS RESEP

dr. Oentarini Tjandra, M. Biomed, MPd. Ked



Inscriptio

- Nama dokter, alamat, no. tlp, SIP.
- Kota, tempat & tanggal, R/ (recipe)

dr. Sartika

Jl. S Parman no.1, Jakarta 1140

Telp.021- 5670815

D.U.....

Jakarta, 8 Oktober 2020

R/

Prescriptio

Nama obat, bentuk obat, jumlah obat, bentuk kemasan, cara pembuatan.

Bentuk obat boleh ditulis sebelum / sesudah nama obat

- Contoh **non puyer**

* Parasetamol tab 500 mg no. X
* Cream Ketokonazol 2% 10 g tube no. I

- Contoh **puyer**

BSO boleh di depan / belakang nama obat

Amoksisilin 100 mg
S. lact q.s.
m.f. pulv dtd. No. XXI
S 3 dd pulv I δ

Inscriptio

- Nama dokter, alamat, no. tlp, SIP.
- Kota, tempat & tanggal, R/ (recipe)

dr. Sartika

Jl. S Parman no.1, Jakarta 1140

Telp.021- 5670815

D.U.....

Jakarta, 8 Oktober 2020

R/

Signatura

Cara pemakaian. BSO (bentuk
sediaan obat), jumlah obat per kali
minum, waktu minum

Nama pasien,
Umur, BB (wajib untuk anak),
Alamat (bl ada gol. narkotika)

S 3 dd tab. I p.r.n.
demam

S 4 dd C II a.c.

Pro : An. Clara

Usia : 12 tahun

BB : 20 kg

Untuk setiap resep jangan lupa ditutup garis, tanda tangan /paraf di
sebelahnya

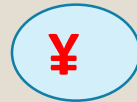
4. Subscriptio

Paraf atau tanda tangan

Tanda tangan untuk obat golongan narkotika

* Untuk setiap resep jangan lupa ditutup dengan garis,
lalu diberi tanda tangan atau paraf di sebelahnya,
setelah itu dilanjutkan ke resep kedua.

R/ Antalgin tablet no. X
S 3 dd tab. I p.c



Yang paling sering dilupakan: **inscriptio & signatura**

Catatan :

Bila ada **bentuk obat dengan kekuatan lebih dari satu**, tetapi ditulis tanpa **kekuatan**

(mg/g), maka oleh apotek pasien **diberikan obat dengan kekuatan terkecil**

Contoh :

R/ Luminal tablet No XC

S 3 dd tab I

€

Sediaan tablet luminal: 15, 30, 50 dan 100 mg,
maka oleh apotek diberi yang 15 mg

Bentuk ointment/cream/lotio

- S ue (Signa usus externus, pemakaian luar)
- S uc (Signa usus cokusitus, pemakaian diketahui)

Bentuk injeksi

- S imm (Signa in manu medicine, serahkan dokter)
- S pro inj (signa pro injeksi, untuk injeksi)

Bentuk suppositoria

- S 2 dd supp l

- Resep dapat diulang, bila diberi tanda iter, disamping paraf.

Iter 1 x, artinya diulang 1x, total pengambilan obat 2 x.

- Untuk seluruh obat yang akan diulang dalam 1 resep yang terdiri dari beberapa R/,

iter ditulis di paling atas dari resep.

Contoh resep lengkap

dr. Sartika

Jl. S Parman no.1, Jakarta 1140

Telp.021- 5670815

D.U.....

Jakarta, 3 Oktober 2020

R/ Antalgin tablet no. X

S 3 dd tab. I

----- d

Pro: Tn. Somat

Umur: dewasa

Anak (<20 tahun): harus ditulis umurnya, bila sudah menikah ditulis Ny & dianggap dewasa
Dewasa (>20 thn): tidak perlu ditulis umurnya, tapi ditulis dew.(dewasa), Tn./Ny.

dr. Hasan
Jl. Susilo Raya no. 6
Jakarta Barat
SIP 0706259223

Inscriptio

Jakarta, 8 Oktober 2020

R/ Eritromisin tab 500mg tab No. XXX
S 4 dd tab I a.c.

Prescriptio
Signatura

R/ Parasetamol tab 500mg tab No. X
S 3 dd tab I p.c. p.r.n. demam

**Jangan lupa garis penutup
setelah tiap resep**

R/ Povidon Iodin 1% fl No. I
S 2 dd garg. p.c

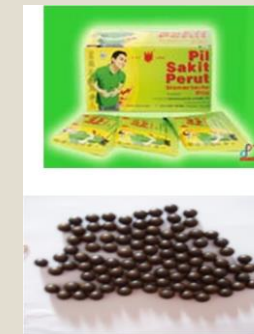
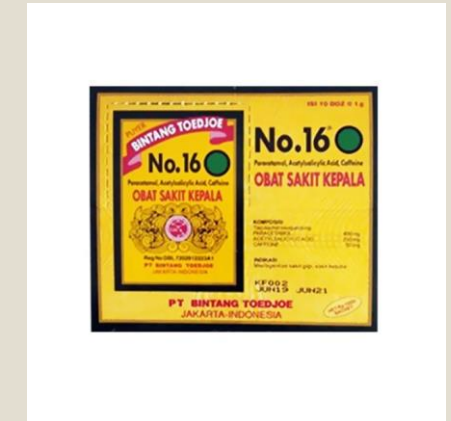
subscriptio

Pro : Tn. Adam
Usia : 40 tahun

Signatura

Contoh bentuk sediaan obat

- Pulveres (puyer)
- Kapsul/tablet/pil
- Sirup
- Obat kumur
- Obat topikal (krim, salep)
- Obat tetes (mata, telinga)



Pulveres (puyer)

- **nama obat** dengan dosis per kali minum
- **konstituen**, mis. Saccharum lactis → S. lact
- **bentuk sediaan**, mis. puyer → pulv
- **signatura**

R/ Amoksisilin 100mg

S. lact **q.s.**

-- artinya ditambahkan secukupnya.

m.f. pulv. **dtd.** no. XXI -- buat dan campurlah dalam bentuk puyer,

S 3dd pulv I

masing2 dg dosis di atas sebanyak 21

-----**iter 1 x**

Latihan 1 (pulveres)

Nani, 2 tahun, BB 12 kg, dibawa ke dokter krn demam tinggi sejak 2 hari lalu. Berikan antibiotik dan antipiretik per oral dalam bentuk sediaan puyer.

- Amoksisilin, dosis anak 25-50 mg/kg BB/hari, 3x sehari, selama 7 hari.
- Parasetamol, dosis anak 10-15 mg/kg BB/kali, 3x sehari, selama 3 hari, bila demam

Pembahasan

- Amoksisilin: - Dosis 25-50 mg/kg BB/ hari
BB 18 kg $\rightarrow 12 \times 25 - 50 \text{ mg} = 300 - 600 \text{ mg / hari}$
Pakai dosis kecil 300mg/hari $\rightarrow$ **100 mg/x, 3 x sehari**
- Jumlah = 7 hari x 3 = **21** bungkus
- Parasetamol: - Dosis 10-15mg/kg BB/kali, 3-4 x $\rightarrow$ **120** – 180 mg/kali
- Jumlah = 3 hari x 3 = **9** bungkus $\rightarrow$ dibulatkan jadi **10** bungkus

dr. Sartika
Jl. S Parman no.1, Jakarta 1140
Telp.021- 5670815
D.U.....

Jakarta, 3 Oktober 2020

R/ Amoksisilin 100 mg

S L q.s.

m.f. pulv. dtd. no. XXI

S 3dd pulv I tiap 8 jam (habiskan)

R/ Parasetamol 120 mg

S L q.s.

m.f. pulv. dtd. no. X

S 3 dd pulv I p.r.n demam

Pro: Nani

Umur: 2 tahun

Berat badan: 12 kg

Latihan 2 (tablet)

Nn. Lani, 25 thn, BB 45 kg, datang ke dokter karena demam.

Tuliskan resepnya dalam BSO tablet untuk demamnya.

Pembahasan

- Antipiretik → parasetamol
- Sediaan: tablet 500 mg
- Dosis 500 mg/x → 1 tab/x, 3x sehari selama 3 hari
- Jumlah = 3 hari x 3 x 1 tablet = 9 tablet → dibulatkan jadi 10 tablet

Dr. Hendra Tri Hartono

Jl. Tawakal Raya no. 6

Jakarta Barat

SIP 0706259223

Jakarta, 8 Oktober 2020

R/ Parasetamol tab 500 mg no. X

S 3 dd tab I p.r.n demam

----- ¥

Pro : Nn. Lani

Umur: 25 thn

BB : 45 kg

Latihan 3 (puyer)

Neno, 5 tahun, BB 18 kg, dibawa ke dokter krn demam tinggi sejak 2 hari lalu.

Berikan antibiotik dan antipiretik per oral dalam bentuk sediaan puyer.

- Amoksisilin, dosis anak 25-50 mg/kg BB/hari, 3x sehari, selama 7 hari.
- Parasetamol, dosis anak 10-15 mg/kg BB/kali, 3x sehari, selama 3 hari, bila demam

Pembahasan

- Amoksisilin
 - Dosis 25-50 mg/kg BB/ hari
BB 18 kg $\rightarrow 18 \times 25 - 50 \text{ mg} = 450 - 900 \text{ mg / hari}$
 - Pakai dosis kecil 450mg/hari $\rightarrow$ **150 mg/x, 3 x sehari**
 - Jumlah = 7 hari x 3 = **21** bungkus
- Parasetamol
 - Dosis 10-15mg/kg BB/kali, 3-4 x $\rightarrow$ **180** – 270mg/kali
 - Jumlah = 3 hari x 3 = **9** bungkus $\rightarrow$ dibulatkan jadi **10** bungkus

dr. Sartika
Jl. S Parman no.1, Jakarta 1140
Telp.021- 5670815
D.U.....

Jakarta, 13 November 2020.

R/ Amoksisilin 150 mg

S L q.s.

m.f. pulv. dtd. no. XXI

S 3dd pulv I tiap 8 jam (habiskan)

R/ Parasetamol 180 mg

S L q.s.

m.f. pulv. dtd. no. X

S 3 dd pulv I p.r.n demam

Pro: Neno

Umur: 5 tahun

Berat badan: 18 kg

Latihan 4 (kapsul dan tablet)

Nn. Aina, 18 thn, BB 42 kg, datang ke dokter karena demam dan sakit menelan. Oleh dokter, didiagnosa Pharyngitis acute. Obat yang diberikan Amoksisilin, dosis 500mg/x, 3x sehari selama 7 hari, dan Parasetamol, dosis 500 mg 3x sehari selama 3 hari.

Sediaan: - Amoksisilin: kapsul 500 mg
- Parasetamol: tablet 500 mg

Tuliskan resepnya dalam bentuk sediaan padat!

Pembahasan

- Antibiotik → amoksisilin
 - Sediaan kapsul 500 mg
 - Dosis 500 mg → 1 kapsul/x, 3x sehari selama 7 hari
 - Jumlah = 7 hari x 3 x 1 kapsul = 21 kapsul
- Antipiretik → parasetamol
 - Dosis 500mg 3x sehari selama 3 hari
 - Jumlah = 3 hari x 3 x 1 tablet = 9 tablet → dibulatkan jadi 10 tablet

.....

.....

Jakarta, 8 Oktober 2020

R/ Amoksisilin caps 500 mg no. XXI

S 3 dd caps I tiap 8 jam (habiskan)

----- ¥

R/ Parasetamol tab 500 mg no. X

S 3 dd tab I p.r.n demam

----- ¥

Pro : Nn. Aina

Umur : 18 thn

BB : 42 kg

Obat cair

- Biasanya bentuk kemasannya dalam botol (flask = fl)
- Takaran: Cth – sendok teh/ sendok takar
C – sendok makan
- Sering ada istilah **forte** → artinya sediaan dg kandungan zat berkhasiat lebih besar.

Berikan contoh obat forte!

Alat penakar

Pipet tetes



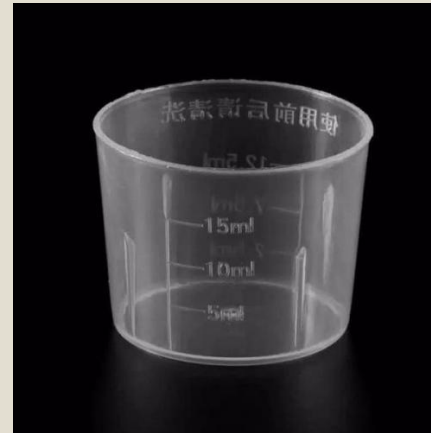
0,1 ml
0,2 ml
0,3 ml, dst
sampai
1 ml

Sendok takar obat



2,5 ml
4 ml
5 ml

Cup takar obat



5 ml
10 ml
15 ml

Latihan 5 (sirup)

Buat resep lengkap untuk pasien Neno, 5 tahun, 18 kg.
Berikan Amoksisilin dan Parasetamol dalam BSO sirup

Sediaan:

- Amoksisilin syrup 125mg/5ml dan 250mg/5ml, 60 ml/botol
- Paracetamol sirup 120 mg/5 ml, 60 ml
- Paracetamol tetes 60 mg/ 0,6 ml, 15 ml

Pembahasan

- Amoksisilin

- Dosis 25-50 mg/kg BB/ hari → krn anaknya 18 kg → 450 – 900 mg / hari .
- Pakai dosis kecil 450mg/hari → **150mg/x**
- Sediaan: 125mg/5ml dan 250mg/5ml, 60 ml/botol
- Digunakan 125mg/5ml → 1 ½ Cth/x
- Jumlah = $7 \times 3 \times 7,5 \text{ ml} = 157,5 \text{ ml}$

Perlu $157,5 \text{ ml} / 60 \text{ ml} \times 1 \text{ botol} = 2,625 \text{ btl} \rightarrow 3 \text{ botol}$

- Parasetamol

- Dosis 10-15mg/kg BB/kali → 180 – 270mg/kali

- Sediaan : 120mg/5ml, 60 ml/botol

- Digunakan 1 ½ Cth/x

- Jumlah = $3 \times 3 \times 7,5 \text{ ml} = 67,5 \text{ ml}$

Perlu $67,5 \text{ ml} / 60 \text{ ml} \times 1 \text{ botol} = 1,125 \text{ btl} \rightarrow 2 \text{ botol}$

.....

.....

Jakarta, 13 November 2020.

R/ Amoksisilin syr 125mg/5ml fl. III

S 3dd 1 ½ Cth tiap 8 jam (habiskan)

----- ∞

R/ Parasetamol syr 60 ml fl. I

S 3 dd 1 ½ Cth p.r.n demam

----- ∞

Pro: Neno

Umur: 5 tahun

Berat badan: 18 kg

Latihan 6 (Obat kumur)

- Resepkan obat kumur berikut untuk pasien faringitis!
- Solusio povidon iodine 1% dikumur 2x sehari (kumur untuk faring)

Pembahasan

Jakarta, 3 November 2020

R/ Sol Povidon Iodin 1% fl. I

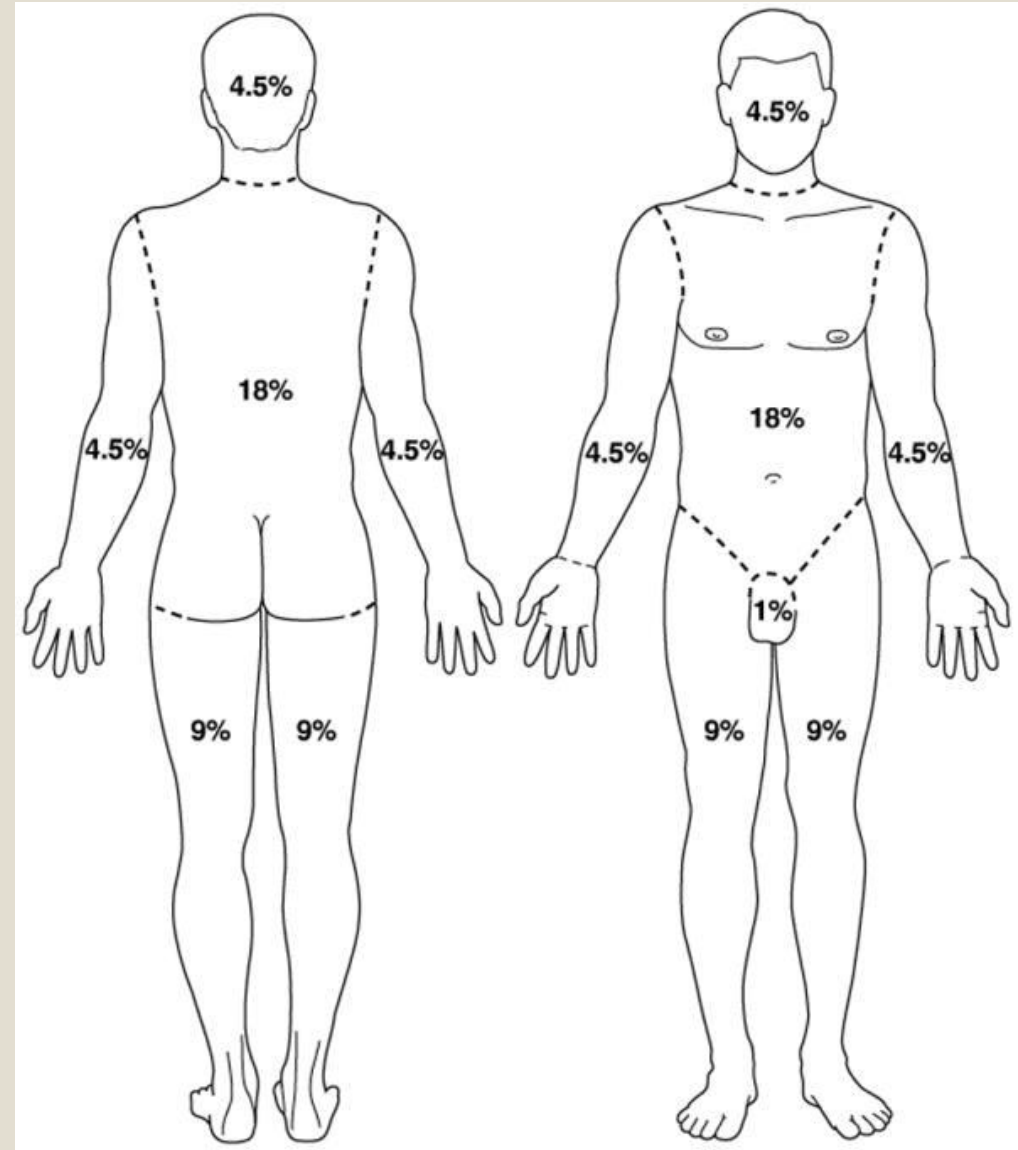
S 2 dd garg p.c

-----γ

Solusio

Obat Topikal

- Gambar %ase regio tubuh
- **Tambahan:**
 - telapak tangan 1%
 - telapak kaki 1%
- Tiap 1% area tubuh → butuh ½ gram krim



Latihan 7 (krim)

- Tn. T, 44 th, mengeluh gatal-gatal di lipat paha kanan dan kiri juga terdapat bercak merah kehitaman yg gatal.
- Diagnosa klinis: tinea kruris
- Tulis resep untuk obat topikalnya!

Pembahasan

- Tinea kruris → Ketokonazol krim 2% (sediaan kemasan tube 5 g dan 10 g),
2x sehari (pagi dan malam) selama 3 hari, oleskan pada bagian yg sakit.
- Untuk **tinea kruris**, lipatan paha -- besarnya setelapak tangan → 1%.
Kanan & kiri jadi 2% → total butuh 1g krim tiap kali pakai.
- Untuk 6x pakai (3 hari x 2) → total butuh **6 gram**. Diperlukan 1 tube dg sediaan 10 gram.

Jakarta, 12 November 2020

R/ Cream Ketokonazol 2% 10 g tube I

S u.e. 2dd applic part dol m.et.v

----- \$

Pro: Tn. T

Umur: 44 thn

** o.m. (omni mane) → tiap pagi

** u.e (usus externum) → untuk obat luar

**applic part dol → oleskan pada daerah yang sakit

**m.et.v (mane et vespere) → pagi dan malam

Obat tetes

- Telinga → auric.

 - Telinga kanan → AD, telinga kiri → AS

- Mata → oculo

 - Mata kanan → OD, mata kiri → OS

Latihan 8 (tetes telinga)

- An. Puri 18 bln, 12kg, demam, telinga kanan keluar cairan warna kuning berbau
- Diagnosa: Otitis Media Supuratif
- Berikan obat tetes telinga:
 - Untuk cuci telinga: solusio H₂O₂ 3%, diberikan 2x sehari 10 tetes pada telinga yg sakit (kanan)
 - Untuk antibiotik topikal: Ofloxacin, diteteskan 2x sehari 2 tetes pada telinga sakit setelah dicuci

Jakarta, 20 November 2020

R/ Sol H₂O₂ 3% 50cc

S 2dd gtt X AD

R/ Sol Ofloxacin fl.I

S 2dd gtt II AD setelah dicuci

Pro : An. Puri

Umur: 18 bln

BB : 12kg

→ Gutta = tetes

→ Telinga kanan



Latihan 8 (tetes telinga)

- Tn. Tegar 55 th, ke IGD krn mata kanan kiri merah dan pedih jika kena cahaya sejak 2 hari yang lalu krn memasukkan serpihan logam. Pengelihatan buram
- Diagnosa: ulkus kornea ODS e.c. bakteri
- Berikan obat
 - Antibiotik topikal gentamycin tetes mata (solusio) → 1 tetes tiap jam pada mata kanan dan kiri
 - Antibiotik topikal gentamycin salep → oles 1x sehari malam hari sebelum tidur pada mata kanan dan kiri
 - Siklopegik sulfas atropin tetes mata → 1 tetes 3x sehari pada mata kanan dan kiri

Jakarta, 20 November 2020

R/ Gentamycin eyedrops fl.I

S omnihora gtt I o.d.s

Tiap jam

R/ Gentamycin eye ointment 5g tube No.I

S 1dd applic o.d.s a.n.

R/ Sulfas atropin eyedrops fls No.I

S 3dd gtt I o.d.s

Ante noctem →
sebelum tidur

Oculo dextra sinistra →
mata kanan kiri

Singkatan	Istilah	Arti
amp	ampul	ampul
aq. bidest	aqua bidestilata	air yg disuling 2x
b.i.d atau b.d.d	bis in die atau bis de die	2 kali sehari
cap	capsulae	kapsul
f	fiat	buatlah
flc	flacon	flacon (botol plastik)
fls	flask	flask (botol kaca)
gtt	gutta; guttae	tetes, obat tetes
inj.	injectio	obat suntik
m.f.	misce fiat	campur dan buatlah

Singkatan	Istilah	Arti
p.c	post coenam	sesudah makan
p.r.n	pro renata	bila perlu
pulv	pulveres / pulvis	bubuk tabur / bubuk terbagi dalam bungkus
vesp	vespere	malam hari
vial	vial	botol untuk injeksi
q.s	quantum satis	dalam jumlah semuanya
r/	recipe	ambillah
s	signa	tandailah



Semoga sukses!